

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi informasi yang makin pesat, dengan berbagai kemudahan yang disajikannya, orang dapat mengakses informasi dengan cepat. Perkembangan yang signifikan ini tidak terkecuali dalam bidang multimedia. Perkembangan multimedia sangat diperlukan salah satunya sebagai media sosialisasi. Pemanfaatan animasi pada video mampu memberikan daya tarik tersendiri. Salah satu teknik animasi 2D dengan menggabungkan teknik *motion graphic* dan memberikan efek didalamnya. Penggunaan animasi *motion graphic* berupa gambar, teks, animasi dan video akan lebih mudah dalam mensosialisasikan pendeteksian awal penyakit asma. Karena *motion graphic* merupakan sebuah subset dari multimedia yang menggunakan elemen grafis dan prinsip-prinsip desain grafis dalam konteks produksi video melalui animasi tersebut. Keunggulan dari animasi *motion graphic* adalah memvisualkan yang sulit divisualkan oleh *live shoot video*. Penerapan video animasi *motion graphic* ini digunakan untuk media sosialisasi kepada pasien di Klinik Pratama “Ikhsan Medika” Klaten.

Banyak permasalahan yang dihadapi oleh Klinik Pratama “Ikhsan Medika” Klaten saat ini. Salah satu diantaranya adalah sebagian besar pasien mengalami penyakit asma sehingga perlu diadakan penyuluhan di klinik tersebut. Sebelumnya, saat penyuluhan dokter memberikan himbauan dengan cara berbicara langsung kepada pasien. Dalam penyuluhan yang dilakukan langsung oleh dokter

ada masalah yang dihadapi, seperti mengilustrasikan proses terjadinya suatu penyakit. Pada kasus kali ini penulis melihat proses pemberian informasi tentang penyakit asma kepada pasien, dimana dokter dan tenaga medis memberikan gambaran mengenai penyakit asma dengan cara menjelaskan penyakit tersebut secara lisan dan tulisan. Hal ini belum mampu menjelaskan secara rinci bagaimana gejala asma bisa muncul dan belum menemukan cara yang tepat dalam mengatasi hal tersebut. Sehingga penulis memberikan jalan alternatif kepada pihak Klinik Pratama “Ikhsan Medika” Klaten melalui penggunaan *motion graphic* untuk membantu mengilustrasikan tentang pendeteksian awal penyakit asma tersebut. Karena dengan *motion graphic* materi tentang penyakit asma bisa diilustrasikan melalui gambar animasi 2D disertai keterangan berupa teks dan audio.

Penulis memilih *motion graphic* karena pembuatannya tidak memerlukan peralatan yang banyak. Bentuk *motion graphic* dalam animasi menjadi salah satu alternatif media dalam menyampaikan suatu informasi tentang penyakit asma. Penggunaan *motion graphic* dalam animasi dapat membantu menyederhanakan pesan dari konten yang dibawa oleh sumber utama. [1] *Motion graphic* tentang penyakit asma bisa ditampilkan pada saat sosialisasi pendeteksian penyakit asma di Klinik Pratama “Ikhsan Medika” Klaten. Bisa juga ditampilkan di ruang tunggu klinik, rumah sakit atau disebar melalui *Youtube*.

Dengan menggunakan visualisasi informasi dalam bentuk video *motion graphic* diharapkan mampu menyampaikan informasi pendeteksian awal penyakit asma. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis membuat tugas akhir dengan mengangkat tema animasi 2D melalui teknik *motion graphic* untuk media

sosialisasi di Klinik Pratama “Ikhsan Medika” Klaten. Judul yang diambil adalah Pembuatan *Motion Graphic* Materi (Pendeteksian Awal Penyakit Asma) Pada Klinik Pratama “Ikhsan Medika” Klaten.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana membuat animasi *motion graphic* sebagai media sosialisasi dan informasi mengenai pendeteksian awal penyakit asma”.

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang ada, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu dengan batasan masalah sebagai berikut.

1. Informasi yang disajikan mengenai tentang pentingnya pendeteksian awal penyakit asma pada Klinik Pratama “Ikhsan Medika” Klaten.
2. Durasi video animasi *motion graphic* 160 detik.
3. Penerapan video animasi *motion graphic* ini diterapkan kepada seluruh kalangan masyarakat.
4. Hasil video ini diberikan kepada pihak Klinik Pratama “Ikhsan Medika” Klaten.

1.4 Maksud dan Tujuan Penulisan

Adapun maksud dan tujuan dari penulis Tugas Akhir ini adalah :

1. Membuat video *motion graphic* dengan materi tentang Pendeteksian Awal Penyakit Asma pada Klinik Pratama “Ikhsan Medika” Klaten.

2. Memberikan informasi tentang penyakit asma dan bagaimana cara mengatasinya.
3. Menyampaikan pengetahuan tentang pembuatan video dengan konsep *motion graphic*.

1.5 Manfaat Penulisan

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Bagi penulis, penulis dapat lebih mempelajari tentang *motion graphic* sebagai alat penyampaian pesan dengan menggunakan ilustrasi dan gambar.

1.5.2 Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta

Bagi mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta, mahasiswa akan lebih mengerti tentang pentingnya pendeteksian awal penyakit asma melalui *video motion graphic*. Selain itu, mahasiswa dapat mempelajari teknik yang terdapat di *video motion graphic* sendiri.

1.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat Umum

Bagi masyarakat umum, masyarakat akan lebih dapat memahami tentang pentingnya pendeteksian awal penyakit asma, oleh karena itu dengan adanya *motion graphic* maka membantu dalam memberikan informasi kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk visual yang akan lebih mudah dipahami dan lebih menarik. Dengan ini diharapkan dapat menekan angka kematian yang disebabkan oleh penyakit asma.

1.6 Metode Penulisan

Metode penulisan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang objek permasalahan dari penulisan ini yaitu :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mewawancarai pihak Klinik Pratama “Ikhsan Medika” Klaten guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam proses perancangan *motion graphic* ini.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di Klinik Pratama “Ikhsan Medika” Klaten.

3. Kepustakaan

Riset pustaka memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penulisannya. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

1.6.2 Metode Produksi

Perancangan video animasi 2D dapat menggunakan standar produksi animasi yang didalamnya terdapat beberapa langkah seperti :

1. Pra Produksi, meliputi Ide Cerita, Tema, Konsep dan Pembuatan *Storyboard*.

2. Produksi, meliputi Pembuatan Karakter, Pembuatan Objek Pendukung, dan *Recording*.
3. Pasca Produksi, meliputi *Compositing*, *Editing*, dan *Rendering*.

1.6.3 Implementasi

Penulis mengimplementasi video *motion graphic* ini dengan judul *Pembuatan Motion Graphic Materi Pendeteksian Awal Penyakit Asma Pada Klinik Pratama "Ikhsan Media" Klaten Sebagai Media Sosialisasi* ini dalam bentuk fisik (CD) dan dalam bentuk *softcopy* yang akan diunggah pada <https://www.youtube.com>.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan sebagai panduan pembuatan laporan agar hasil dari penulisan dapat dilaporkan secara sistematis, terperinci dan jelas. Adapun sistematika penulisan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB I – PENDAHULUAN

Secara garis besar berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II – LANDASAN TEORI

Bab ini difokuskan untuk penempatan teori-teori dari para ahli dan juga sumber pustaka sebagai pendukung dilakukannya pembuatan *motion graphic* dalam Tugas Akhir ini.

BAB III – TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi mengenai tinjauan umum tentang Klinik Pratama “Ikhsan Medika” Klaten, hasil wawancara, observasi dan analisis kebutuhan fungsional.

BAB IV – PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan tentang penjelasan tahap produksi, yang meliputi pra produksi, produksi dan pasca produksi.

BAB V – PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan dan saran yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan yang Penulis ambil.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi referensi-referensi yang digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir ini.